

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu saling berhubungan erat dengan pengajaran bahasa di sekolah, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis maka penulis harus terampil dalam memanfaatkan atau mengolah suku kata, salah satunya keterampilan menulis teks pidato. Kalimat yang terdapat dalam sebuah teks pidato harus mengandung pesan moral bagi pembacanya.

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan dan selalu terlibat dalam interaksi sehari-hari guna mencapai tujuan pragmatik tertentu yang pada akhirnya manusia bisa memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Thomas dan Yule (dalam Djatmika 2015 : 11) pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna yang muncul dalam interaksi. Pragmatik sebagai sebagian cabang ilmu linguistik mengkhususkan bidang bahasan mengenai bahasa tuturan dengan melibatkan seluruh konteks yang melingkupi tuturan tersebut.

Salah satu aspek kebahasaan adalah kalimat. Walaupun kalimat merupakan bahasa terkecil tetapi kalimat termasuk rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan mengungkapkan pikiran yang utuh serta menyatakan makna. Sekurangnya kalimat dalam ragam bahasa resmi, baik itu dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, harus memiliki unsur pokok . untuk dapat mengembangkan kalimat, setiap pelaku dihadapkan kepada persoalan yang tak terlepas dari pengalaman kehidupannya sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaianya , pelaku sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan pesan moral seperti halnya makna emosionalitas yang dituangkan pada kalimat melalui teks pidato.

Pada dasarnya isi sebuah teks pidato memuat emosi dan pesan seseorang. Emosi yang terdapat dalam teks pidato tidak hanya emosi marah atau bentuk protes seseorang kepada suatu kegiatan tetapi juga terdapat emosi sedih, bahagia, malu. Seperti yang dipaparkan oleh Suwardi (2013:96) pada asumsi kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan penulis ketika menciptakan. Seberapa jauh penulis menuangkan sebuah emosinya didalam teks pidato sehingga teks tersebut semakin hidup. Sentuhan-sentuhan emosi melalui kalimat yang terdapat dalam sebuah teks pidato ataupun pemilihan kata, sebenarnya merupakan gambaran kekalutan dan kejernihan seorang pencipta atau penulis teks. Kejujuran itulah yang akan menyebabkan orisinalitas teks pidato.

Menurut Sukmadinata (2011:80) menguraikan bahwa emosi merupakan perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi, dan menimbulkan suatu gejolak suasana batin. Suatu suasana batin yang dapat mencirikan perilaku seseorang. Sebuah karya itu harus terdapat sentuhan-sentuhan emosi didalamnya, hal itu bisa membuat karya tersebut semakin hidup. Berikut adalah contoh kalimat yang terdapat pada teks pidato dan mengandung makna emosionalitas.

”kami sebagai siswa sangat bangga dan berterima kasih dengan semua guru yang telah mengajar di sekolah ini, yang dengan sangat baik, tidak pernah pilih kasih dalam mendidik, sangat sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing kami. Berkat jerih payah semua guru, kami pun dapat lulus dari SMP ini.” (Shinta. 2013:45)

Pada contoh diatas terdapat emosi bahagia dari penulis, karena menunjukkan bangga dan sangat berterimakasih kepada guru yang telah mengajar disekolah.

”Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama-sama selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman-teman semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, baik ke SMA, ke SMK, ke STM maupun institusi pendidikan lainnya untuk dapat mencapai cita-cita yang selama ini diangan-angankan.” (Shinta. 2013:50)

Pada contoh diatas terdapat emosi sedih dari penulis, hal itu ditunjukkan pada kalimat “sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua”

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMK tentang pembelajaran menulis khususnya menulis teks pidato sangat menarik bila dikaji dengan pendekatan pragmatik, khususnya dalam kajian emosionalitas. Hal ini akan memudahkan penulis teks pidato dalam menyampaikan pesannya.banyak

siswa yang berimajinasi untuk mengekspresikan perihal-perihal yang dialaminya untuk menyampaikan pesan dalam sebuah karya sebagai sensor atas pikiran dan perbuatan yang dilakukan, maka penelitian tentang kajian makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato penting dan perlu untuk diteliti. Misalnya anggapan siswa tentang emosi marah, kecewa, benci, suka, cinta, bahagia dan senang untuk mengolahnya sebagai karya dengan memunculkan kekuatan mental yang membangun kalimat-kalimat yang kuat dan memiliki makna sebagai cerminan karakter pelaku cerita dari segi emosional, sehingga dapat menunjukkan orisinalitas karya yang mengandung pesan dan makna.

Penelitian ini hampir sama dilakukan oleh Kristi Irawati (2014) dengan judul “Kajian Makna Emosionalitas Kalimat dalam Paragraf Narasi Siswa Kelas X2 Semester 2 SMA Muhammadiyah 02 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Namun, ia mengkaji lima hal sebagai berikut (a) Mendeskripsikan makna emosionalitas kalimat takut dalam paragraf narasi, (b) mendeskripsikan makna emosionalitas kalimat marah dalam paragraf narasi, (c) Mendeskripsikan makna emosionalitas kalimat sedih dalam paragraf narasi, (d) Mendeskripsikan makna emosionalitas kalimat bahagia dalam paragraf narasi, (e) Mendeskripsikan makna emosionalitas kalimat iri dalam paragraf narasi. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu pada sumber data. Penelitian terdahulu sumber data yang digunakan yaitu paragraf narasi siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti makna emosionalitas kalimat dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Maka dari itu, berkaitan dengan latar belakang judul peneliti ini adalah makna emosionalitas kalimat marah, sedih, bahagia, takut yang bersangkutan dengan realita psikologis. Dalam analisisnya peneliti mengungkapkan kategori-kategori makna dan kalimat emosionalitas. Berdasarkan paparan diatas penelitian ini berjudul “ *Kajian Makna Emosionalitas Kalimat Dalam Teks Pidato Siswa Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2016/2017*”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti merumuskan sebagai berikut:  
Bagaimanakah keragaman makna emosionalitas pada teks pidato siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo tahun pelajaran 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna emosionalitas dan teks pidato siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo tahun pelajaran 2016/2017.

## **1.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian. Adapun pengertian istilah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Makna emosionalitas meliputi marah, sedih, takut, iri, malu dan bahagia yang ditandai dengan kata, yang mencirikan marah yaitu kesal, dengki, benci, jengkel, menggerutu. Mencirikan takut yaitu seram, khawatir. Iri mencirikan kata yaitu iri. Malu mencirikan kata yaitu malu. Bahagia mencirikan kata yaitu senang, ceria, bahagia, tertawa, sukacita.
- 2) Kalimat adalah kesatuan bahasa terkecil yang memenuhi unsur S,P,O,K yang terdapat dalam teks pidato dengan suasana yang teratur dan mengungkapkan jelas pikiran yang dimaksud.
- 3) Teks pidato adalah sebuah teks untuk menyampaikan uraian secara ucapan mengenai suatu hal/tema dengan susunan kata yang baik kepada orang banyak dengan harapan agar para pendengarnya bisa memahami pesan yang disampaikan.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang bahasa khususnya mengenai makna, lebih khususnya makna emosionalitas kalimat yang terdapat dalam teks pidato.

#### **2. Manfaat Praktis.**

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, yaitu agar pembaca dapat mengetahui dan memahami makna emosionalitas kalimat dalam teks pidato siswa. Adapun bagi peneliti lain, penelitian ini dapat

digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian bahasa Indonesia selanjutnya.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka untuk menghindari permasalahan yang meluas dan menyimpang serta penafsiran dalam penelitian, perlu dibatasi terlebih dahulu masalah yang akan diteliti yaitu:

1) Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah kalimat yang menggambarkan makna emosionalitas dalam teks pidato.

2) Data penelitian

Data penelitian ini adalah Makna emosionalitas kalimat.

3) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo

4) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 17 Agustus 1945 Tegaldlimo Jl.Kalipait no.10 Banyuwangi.

## **BAB II**